

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁸⁰

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.⁸¹

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena memiliki karakteristik sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: 1) Dilakukan pada kondisi alamiah. 2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk

⁸⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

⁸¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 60

atau *outcome*. 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. 5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.⁸²

Melakukan penelitian kualitatif dalam dunia keilmuan merupakan suatu aktifitas pengamatan (observasi) terhadap aktifitas yang diteliti dan situasi sosialnya. Demikian juga bisa merupakan suatu aktifitas mewawancarai sejumlah orang, sehingga terungkap ide dan keinginan yang ada dibalik pernyataan dan aktifitas mereka. Disamping itu penelitian bisa dalam bentuk membaca informasi dan dokumentasi misalnya catatan sebuah organisasi.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam proses *scaffolding* pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 3 Kedungwaru. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara faktual dan aktual bagaimanakah proses *scaffolding* jika diterapkan pada pembelajaran matematika pokok bahasan persamaan linear. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian ini lebih menekan aktifitas siswa dalam pembelajaran serta dalam menyelesaikan soal-soal pertidaksamaan linear.

Penelitian ini berusaha memaparkan keadaan atau gejala yang terjadi secara sistematis sehingga keterangan yang diperoleh menjadi jelas. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengetahui gambaran proses penerapan *scaffolding* pada materi matematika pokok bahasan pertidaksamaan linear di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

⁸²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 10

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin sehingga benar-benar mampu menjawab permasalahan pada penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini berusaha memaparkan data yang berasal dari subjek penelitian secara jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kesulitan siswa pada materi pertidaksamaan linear serta proses *scaffolding* yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan akan diuraikan secara jelas sehingga benar-benar mampu menjawab fokus penelitian pada penelitian ini. Oleh karena itu, jenis penelitian ini disebut penelitian deskriptif. penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian.⁸³

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kedungwaru. Alamatnya, Jln. Raya Bangoan, Kec. Kedungwaru, Kab.Tulungagung. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh

⁸³Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal.

kendaraan bermotor, di dekat jalan raya. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran terdapat perbedaan tingkat kesulitan dalam memahami konsep pertidaksamaan linear.
2. Di sekolah ini belum pernah mencoba menerapkan proses *scaffolding* untuk mengatasi kesulitan siswa dalam penyelesaian soal.

Untuk subjek penelitian ini adalah kelas VII C, karena pada kelas VII semester genap sedang ditempuh pelajaran mengenai pertidaksamaan linear. Sebenarnya di sekolah ini terdapat 10 kelas, akan tetapi untuk kelas A-C memiliki kemampuan lebih unggul daripada kelas yang lain. Peneliti memilih kelas VII C karena menurut penuturan dari guru pengampu mata pelajaran matematika, kelas ini memiliki kemampuan yang beragam. Sehingga kelas tersebut sesuai jika diterapkan proses *scaffolding*.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci). Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pemberi tes, pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus pembuat laporan atau kesimpulan dari hasil penelitian sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan.

Dalam Penelitian ini peneliti berperan sebagai pengumpul data secara langsung. Pelaksanaan pengamatan serta wawancara secara mendalam perlu diketahui oleh subjek penelitian agar informasi atau argumen yang diperoleh sesuai

dengan pemahaman sehingga dapat diketahui tingkat kesulitan yang dialami siswa serta penerapan proses pemberian *scaffolding* dalam pembelajaran matematika khususnya dalam penyelesaian soal.

D. Data dan Sumber Datas

1. Data

Menurut kamus besar bahasa Indonesia data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Sedangkan data dalam penelitian kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan data tersebut pasti.⁸⁴ Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.⁸⁵ Data dalam penelitian ini berasal dari hasil tes, wawancara, hasil pengamatan (observasi), dan dokumentasi yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran tentang proses pemberian *scaffolding* dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pertidaksamaan linear khususnya dalam penyelesaian soal.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dan lofland sumber data utama dalam penelitian

⁸⁴Zainal Arifin, M.Pd, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 193

⁸⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 2

kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁸⁶ Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*.⁸⁷ Apabila penelitian wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan. Ketepatan memilih dan memilih jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII I SMP Negeri 3 Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari 30 siswa dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, yang sekaligus sebagai subjek penelitian. Dari subjek penelitian tersebut diambil 4 siswa terpilih sebagai subjek wawancara. Pemilihan subjek wawancara ini ditentukan berdasarkan respon siswa selama proses pembelajaran di kelas serta pertimbangan guru pengampu mata pelajaran matematika kelas VII C seperti siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen.⁸⁸ Sedangkan teknik pengumpulan

⁸⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 157

⁸⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 146

⁸⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal.265

data berarti cara yang digunakan peneliti untuk menghimpun data dari lapangan.

Oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau hasil yang digunakan sebagai bahan pertimbangan awal pemberian *scaffolding* kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dan kemudian diberikan perbantuan belajar yang diberikan oleh peneliti, sehingga diketahui jelas proses pemberian *scaffolding* pada pembelajaran matematika, tepatnya pada penyelesaian soal pertidaksamaan linear satu variabel.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.⁹⁰ Pada penelitian ini wawancara dilakukan setelah pelaksanaan tes terhadap siswa yang telah dipilih untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa terpilih dan kemudian diberikan *scaffolding* oleh peneliti agar siswa memahami konsep pertidaksamaan linear yang diharapkan.

⁸⁹Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

⁹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 82

Dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dipilih 4 siswa untuk mengikuti wawancara. Pemilihan subjek ini berdasarkan pertimbangan dari guru pengampu mata pelajaran sesuai dengan kemampuan mereka dalam pembelajaran setiap harinya serta pengamatan peneliti secara langsung.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.⁹¹

Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya terlibat dalam dalam penelitian atau sebagai penmeranserta akan tetapi peneliti memiliki fungsi sebagai pengamat. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi pertidaksamaan linear dengan mengamati suasana pembelajaran yang ada di dalam kelas. Melalui partisipasi tersebut diharapkan mampu mendapatkan data yang diinginkan, selain itu juga digunakan sebagai pertimbangan pembuatan instrumen dalam penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film.⁹² Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk foto dan rekaman. Meliputi, foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, serta rekaman hasil wawancara dengan siswa. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti bahwa telah terjadi proses penelitian.

⁹¹Husaini Usman & Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 52

⁹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 175

F. Instrumen Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu.⁹³ Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan adalah tes uraian karena untuk mempermudah peneliti mengetahui kesulitan siswa terhadap materi pertidaksamaan linear melalui respon jawaban dalam menjawab tes. Penilaian dari hasil tes ini berdasarkan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal. Tes uraian ini terdiri dari 3 butir soal tentang pertidaksamaan linear satu variabel. Penyusunan butir-butir soal ini mengacu pada kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi pertidaksamaan linear satu variabel yaitu pada penyelesaian soal cerita yang sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran di tempat penelitian ini dilaksanakan sebagaimana terlampir pada lampiran L.1.

Tes yang dibuat untuk menyelidiki tingkat kesulitan siswa pada materi pertidaksamaan linear satu variabel. Peneliti berusaha merancang instrumen ini untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam mengerjakan soal-soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Soal-soal yang dibuat tersebut akan dapat

⁹³Sucipto Suntoro, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*, (Solo: Hamada Putra, 2011), hal.

menunjukkan keberagaman kesulitan dalam mengerjakan soal cerita berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel. Setelah itu bisa diketahui *scaffolding* yang akan diberikan kepada siswa. Untuk 3 butir soal tersebut dikerjakan siswa selama 80 menit. Adapun tampilan lengkap dari tes uraian dapat dilihat pada lampiran.

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu instrumen penelitian berupa tes tertulis ini divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) dan juga atas pertimbangan guru mata pelajaran agar instrumennya valid dan data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan: (1) kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator, (2) kesesuaian soal dengan kriteria jenis berpikir berdasarkan Teori Piaget, (3) ketepatan penggunaan kata/bahasa, (4) soal tidak menimbulkan penafsiran ganda, (5) kejelasan yang diketahui dan ditanyakan. Hasil validasi instrumen soal dapat dilihat pada lampiran.

2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berkaitan tentang masalah yang diberikan. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran L.2.

Subjek penelitian yang telah terpilih akan diberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan alasan mengapa mereka menjawab soal tes tersebut sebagaimana tertulis dalam lembar jawabannya. Jawaban ini akan menimbulkan pertanyaan berikutnya sampai diketahui informasi yang lengkap untuk mendeskripsikan proses

pemberian *scaffolding* pada subjek yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pertidaksamaan linear satu variabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi wawancara yang tidak terstruktur. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam mengambil data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas dan siswa pun tidak merasa keberatan mengikuti wawancara. Wawancara pada penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara sebagai garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada siswa sebagai subjek penelitian.

3. Instrumen observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diamati. Pedoman ini berupa penggalian informasi berkenaan dengan situasi dan kondisi di SMP Negeri 3 Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagaimana terlampir pada lampiran L.3.

4. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran L.4.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *cosclusion drawing/verivication*.⁹⁵

1. *Data reduction (reduksi data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹⁶ Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada siswa yang mengalami kesulitan selama pembelajaran dan tes berlangsung, sehingga diketahui proses pemberian *scaffolding* yang diberikan oleh peneliti

⁹⁴Siugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 89

⁹⁵*Ibid.*, hal. 91

⁹⁶*Ibid.*, hal. 92

kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada materi pertidaksamaan linear satu variabel.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹⁷ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan deskripsi data yang meliputi deskripsi berlangsungnya *scaffolding* serta hasil wawancara yang mendukung terlaksananya *scaffolding* pada siswa.

3. *Conclusion Drawing/ verivication*

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari tes dan wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

⁹⁷*Ibid.*, hal. 95

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.⁹⁸ Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus-menerus selama proses penelitian di lapangan. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara teliti, terus menerus, dan secara cermat agar diperoleh hasil yang akurat dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁹ Teknik triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan data-data yang benar-benar objektif. Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil tes, data hasil wawancara, dan data hasil observasi selama tes berlangsung. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tekni yang sama.¹⁰⁰

3. Pemeriksaan sejawat

⁹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 329

⁹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 330

¹⁰⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.83

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁰¹ Pengecekan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing/ teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian, demi kesempurnaan.¹⁰² Masukan-masukan yang diperoleh peneliti bisa digunakan sebagai media evaluasi untuk mengembangkan penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Mengidentifikasi topik

Langkah awal dalam penelitian ini adalah pemilihan topik, dalam pemilihan topik penelitian kualitatif harus dipahami kompleksitas dalam spesifikasi suatu topik. Topik yang dipilih tersebut perlu diselidiki atau dapat diubah, topik tersebut muncul selama peneliti berkecimpung dalam penelitian dan setting.

2. Melihat latar subjek

Latar subjek dipilih berdasarkan hasil observasi awal di tempat penelitian sebelum penelitian berlangsung. Hal ini perlu diketahui agar penelitian tepat sasaran.

3. Memilih partisipan

¹⁰¹*Ibid.*, hal. 332.

¹⁰²*Ibid.*, hal 333

Memilih partisipan diawali dengan observasi lapangan dengan melakukan dialog langsung dengan pihak UPTD SMP Negeri 3 Kedungwaru , dialog dilakukan dengan WAKA Kesiswaan dan guru bidang studi matematika kelas VII yang kompeten dalam rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan mudah dan lancar.

4. Menyiapkan soal tes

Soal tes merupakan salah satu instrumen dalam penelitian, pembuatan soal tes disesuaikan dengan materi yang dipilih oleh peneliti. Pemilihan materi ini disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami siswa. Dalam hal ini peneliti mengambil materi pertidaksamaan linear satu variabel. Tes yang digunakan peneliti adalah tes tertulis.

5. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah kegiatan pembelajaran terlaksana. Wawancara ini bertujuan memperoleh informasi dari sumber data terkait proses penelitian.

6. Analisis data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis.